

STRATEGI RADIO SENADA 105.2 FM TEMBILAHAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Hak cipta milik
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

M.TAUFIQURRAHMAN
NIM. 11443104311

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**STRATEGI RADIO SENADA 105,2 FM TEMBILAHAN DALAM
MEMPERTAHAKAN PENDENGAR**

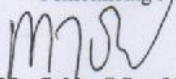
Disusun Oleh:

Nama : M. Taufiqurrahman

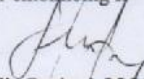
NIM : 11443104311

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 5 November 2018

Pembimbing I

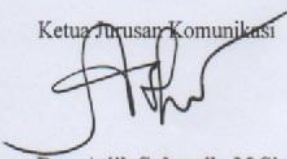

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Pembimbing II


Julis Suriani, M.A.Kom
NIK. 130417025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengar" yang ditulis oleh:

Nama : M.TAUFIQURRAHMAN

Nim : 11443104311

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2020



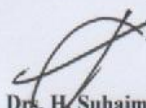
Dehan

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji



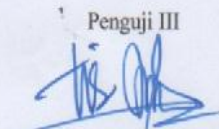
Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Sekretaris Penguji



Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.19811118 200901 1 006

Penguji III



Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

Penguji IV



Dewi Sukartik, M.Sc
NIK.130 311 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

STRATEGI RADIO SENADA 105.2 FM TEBILAHAN DALAM
MEMPERTAHANKAN PENDENGAR

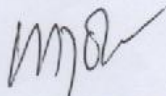
Di susun oleh

Nama : M.TAUFIQURRAHMAN

NIM : 11443104311

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Agustus 2019

Pembimbing I



Musfialdy, S.Sos, M.Si

NIP.19721200003 1 003

Pembimbing II



Julis Suriani, M.I.Kom

NIP. 130417025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.TAUFIQURRAHMAN

NIM : 11443104311

Jurusan : Ilmu komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam mempertahankan pendengar.

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 6 februari 2020



M.TAUFIQURRAHMAN

NIM. 11443104311

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, agustus 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : M.TAUFIQURRAHMAN
Nim : 11443104311
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul " **Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengar**".

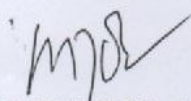
Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah agar dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Mengetahui,

Pembimbing I



MUSFIALDY, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201200003 1 003

Pembimbing II



Julis Suriani, M.I.Kom
NIP. 130417025

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M.Taufiqurrahman

NPM : 11443104311

Judul : “Strategi Radio Senada 105,2 FM Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengar”

Radio merupakan media informasi yang banyak di minati oleh masyarakat, namun kurangnya inovasi yang dapat dilakukan oleh radio khususnya radio di daerah yang jauh dari pusat kota juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya minat masyarakat dan berakibat pada berkurangnya jumlah radio yang ada di daerah-daerah kecil, ini juga berpengaruh pada turunnya minat sponsor dan iklan pada Radio khususnya Radio Senada 105.2 FM yang merupakan radio swasta yang masih aktif di kota Tembilahan juga masih berusaha tetap bertahan di situasi ini dengan tetap menjaga kualitas program-programnya agar tetap di gemari oleh masyarakat. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi yang di gunakan Radio Senada 105.2 FM dalam mempertahankan pendengarnya dengan cara menjaga setiap kualitas program. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak Radio Senada 105.2 FM. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi Program yang di tinjau dari aspek manajemen atau sering juga di sebut dengan manajemen strategi Program. Dalam hasil terdapat beberapa strategi yang di gunakan Radio Senada 105.2 FM yang sesuai dengan Teori tersebut, meliputi perencanaan penataan dan penyusunan program serta target audiensnya, Produski dan pembelian program di mana Radio memproduksi program yang sudah di rencanakan sebelumnya, kemudian melakukan eksekusi program dalam bentuk kegiatan menyiarkan program yang dilakukan oleh penyiar, serta pengawasan dan evaluasi program yang di lakukan secara berkala dalam jangka waktu tiga bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan yang menimbulkan kerugian pada Radio Senada 105.2 FM Tembilahan.

Kata kunci : Perencanaan Program, Minat pendengar, Radio Senada 105.2 FM.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M. Taufiqurrahman

Student Reg.No : 11443104311

Title : **The Strategy of Senada Radio 105,2 FM Tembilahan in Maintaining Its Listeners”**

Radio is a media of information that is much interested by the community, but the lack of innovation done by radio, especially radio far from the big city is also one of the factors that influence the decline of public interest reducing the number of radios in the regions. A small area also influences the decline in sponsorship and advertising interest in Radio Kusada 105.2 FM Radio which is a private radio but still active in Tembilahan city. It is also still trying to survive in this situation while maintaining the quality of its programs. This radion remains favoured by the community. Then this study is conducted to know how the Strategy used by Radio 105.2 FM Senada in retaining its listeners by maintaining every quality program. The method used in this study is a qualitative descriptive method and data collection in this study is carried out by observing and interviewing the Radio Senada 105.2 FM. The theory used in this study is Program strategy theory which is reviewed from the management aspect or often also referred to as Program strategy management. This thesis finds that there are several strategies that are used by Radio Senada 105.2 FM in accordance with the theory, including planning and structuring the program and target audience, producing and purchasing programs in which the radio produces programs that have been previously planned, then conducting program execution, as well as monitoring and evaluating programs regularly in a period of three months. This aims to ensure all activities run smoothly and there are no mistakes that cause losses to Radio Senada 105.2 FM Tembilahan.

Keywords: Program Planning, Listener's interest, Radio Senada 105.2 FM.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul : **“Strategi Radio Senada 105,2 FM Tembilahan Dalam mempertahankan Pendengar”** ini ditulis oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga ada dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tua yang penulis cintai, yaitu ayahanda Sumardi, serta ibunda Idamuryeni, yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan doa kepada penulis. Dan semangat dari teman-teman yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahiddin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Surya A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnedi, M.Pd, dan Drs. Promadi, MA, Ph.D. selaku Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki. M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dra, Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Yantos S.Ip, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si dan Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Komunikasi 14 yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan sampai akhir.
11. Teman-teman Broadcasting D tahun 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.
12. Sahabat dan saudara seperjuangan yang penulis sayangi.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 15 Desember 2019
Penulis

M.TAUFIURRAHMAN
NIM. 11443104311



DAFTAR ISI

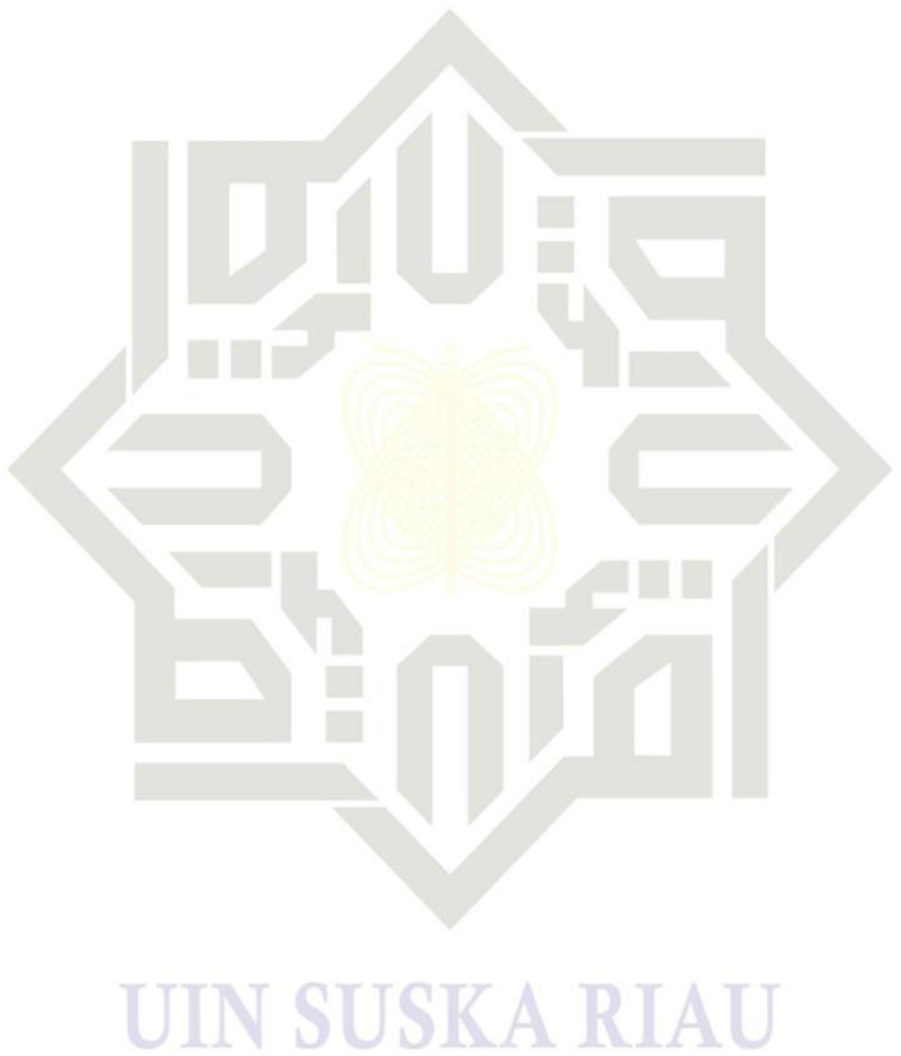
	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang lingkup kajian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
F. Sistematika penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
1. Teori matematika komunikasi	8
2. Strategi manajemen program	9
3. Radio	18
4. Pendengar	19
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Radio Senada 105,2 FM	33
B. Visi Dan Misi Radio Senada 105,2 FM	34
C. Data Media Radio Senada 105,2 FM	34
D. Program Siaran Radio Senada 105,2 FM	37
E. Struktur organisasi Radio Senada 105,2 FM	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	39



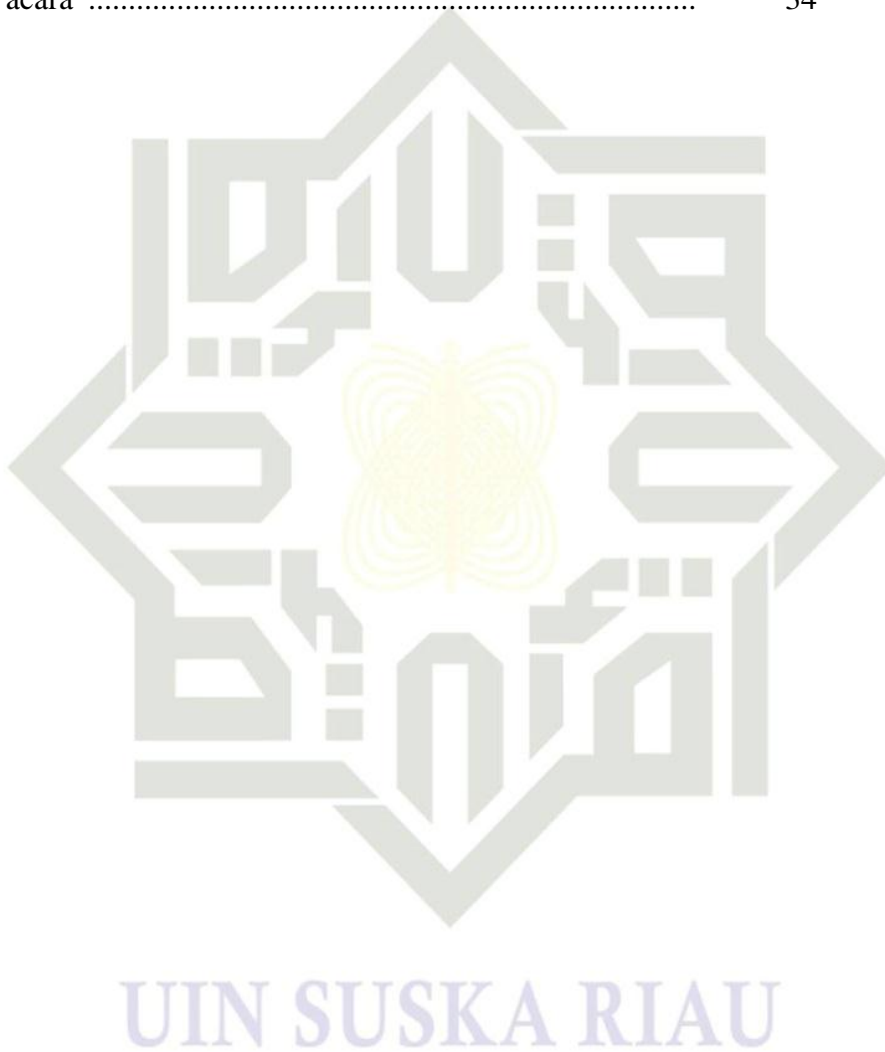
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian Wawancara	30
Tabel 4.1	Sasaran audien	35
Tabel 4.2	Informasi & musik	35
Tabel 4.3	Jenis musik	36
Tabel 4.4	Program acara	34



LAMPIRAN

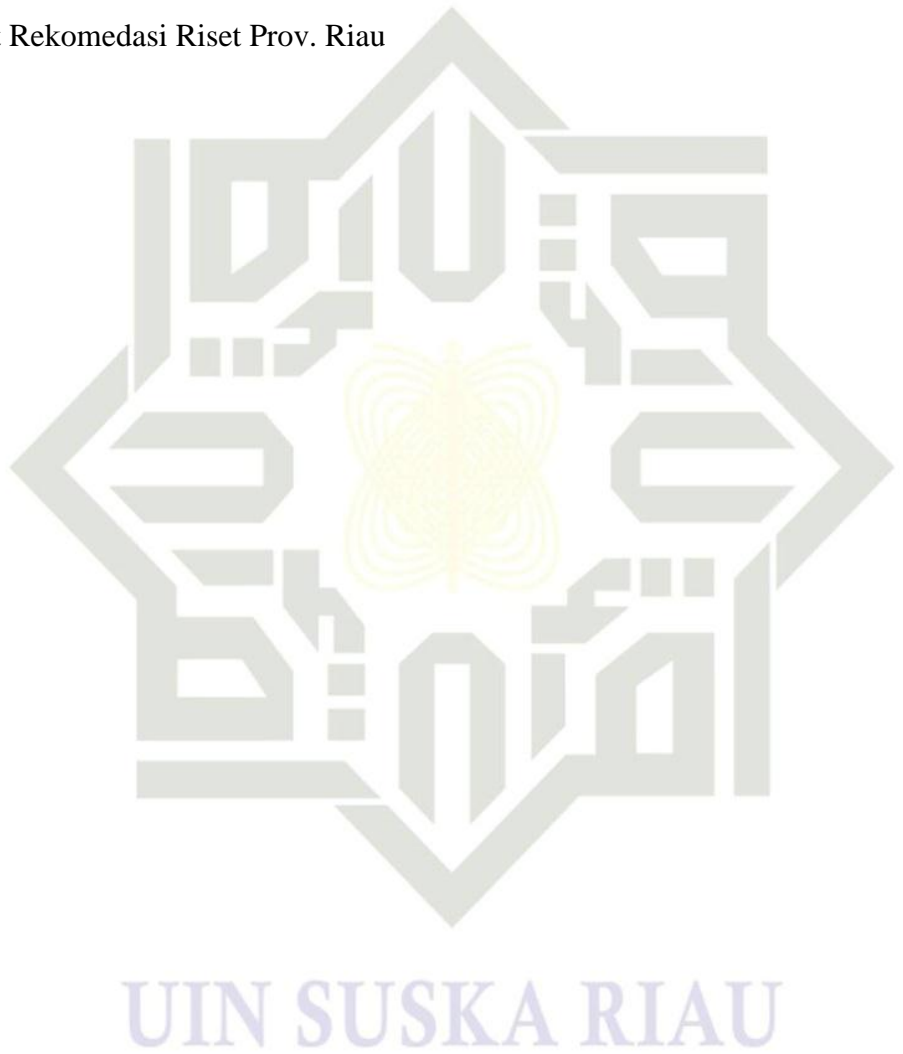
Lampiran 1 : Daftar wawancara

Lampiran 2 : Naskah riset

Lampiran 3 : Surat keterangan tempat penelitian

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Riset Prov. Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampai pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.¹

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.² Dari sekian banyak media massa yang hadir ditengah khalayak luas, media radio menjadi salah satunya.

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya itu kemudian dilanjutkan Guglielmo Marconi (1874-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal lorse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirim Marconi itu berhasil menyebrangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.³

2008),¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

189 Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993),

2008),² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun berikutnya 1906 seorang promotor yang bernama Lee De Forest yang menciptakan audio tube (alat yang memungkinkan transmisi suara) yang digunakan untuk mengirimkan pesan ke udara. Pada tahun yang sama seorang yang bernama Reginald Fessenden juga menyiarkan acara di radionya untuk pertama kalinya yang memutarakan beberapa lagu natal dengan menggunakan operator nirkabel di laut lepas.⁴

Setelah kemunculan sistem jaringan, pada tahun 1930-an Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM). Radio Armstrong berbeda dengan radio kebanyakan yang masih menggunakan frekuensi AM. Keunggulan radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih, dan bebas dari gangguan siaran (*static*). Namun karena perang dunia II, pengembangan radio FM mulai tersendat. Kalangan industri lebih memilih untuk mengembangkan televisi. Radio FM baru muncul dimasyarakat pada awal 1960-an, pemutaran musiknya pun terbatas pada musik *rock*, karena dirasa sesuai dengan frekuensi FM. Peran radio mulai menurun dengan munculnya televisi. Namun, salah satu radio di AS bereksperimen dengan mengamati penjualan album rekaman yang banyak dibeli orang. Berkat usahanya itu akhirnya pendengar sangat menyukai lagu-lagu yang disiarkan dan lahirlah format siaran radio pertama, yaitu Top 40. Keberhasilan itu kemudian melahirkan berbagai format siaran lainnya yang ternyata juga sukses.

Tingkat persaingan stasiun Radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih.⁵

Vivian, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana. 2008), 194
Ibid, 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun di tengah perkembangan teknologi dan media massa yang semakin pesat dan lebih dari setengah pengguna media tersebut adalah anak muda yang merupakan sasaran utama audien radio-radio yang ada saat ini, membuat media radio mulai kehilangan tempatnya di masyarakat. Kurangnya inovasi yang dapat di lakukan khususya oleh radio di daerah yang jauh dari pusat kota juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya jumlah stasiun radio, di karenakan turunnya minat sponsor-sponsor khususnya pengiklan yang merupakan pemasukan utama dari sebuah stasiun radio. Salah satu Radio daerah yang terkena dampaknya yaitu Radio Senada 105.2 FM Tembilahan.

Radio Senada 105,2 FM sendiri sudah berdiri sejak tahun dua ribu tiga, dengan program-program yang mengutamakan musik radio Senada 105.2 FM Tembilahan terus mencoba untuk tetap bertahan, dengan cara terus memperbaiki mutu program agar tetap di minati oleh masyarakat. Radio Senada 105,2 FM sendiri menargetkan programnya untuk semua umur, baik tua atau pun muda. dengan program musik yang sebagai dasar dari hampir semua program yang ada, dengan berbagai format acara, radio Senada 105,2 FM bertujuan agar pendengar tidak bosan untuk mendengarkan program-program yang di sajikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Radio Senada 105.2 FM peneliti menemukan beberapa Fenomena bahwa Radio Senada 105.2 FM merupakan salah satu radio swasta tertua yang ada di Tembilahan. Namun beberapa tahun belakangan Radio Senada mengalami penurunan baik dari segi interaksi pendengar dan juga dari iklan, khususnya di kota Tembilahan dan sekitarnya. Radio Senada 105.2 FM memiliki takeline yaitu *The best music station*, dengan melihat takeline dari Radio Senada 105.2 FM bisa di simpulkan bahwa radio ini berfokus pada program-program yang di daari oleh music dengan target audien dari semua kalangan. Radio Senada 105.2 FM juga merasakan penurunan antusias masyarakat khususnya generasi muda yang sudah kurang tertarik dengan media Radio, di karenakan perkembangan teknologi media, khususnya media online. Berdasarkan latar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang dan pemaparan di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam Mempertahankan Pendengar”**

Penegasan Istilah

Peneliti memahami unsur-unsur yang terdapat di dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang sedang di teliti, adapun penegasan istilah dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Strategi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan (*Planning*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, tetapi untuk mencapai sebuah tujuan tersebut tidak berfungsi seperti peta yang menunjukkan arah jalan, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi adalah keseluruhan tindakan-tindakan yang ditempuh oleh sebuah organisasi untuk mencapai sasaran-sasarannya.⁶

2. Radio Senada 105.2 FM

Radio adalah media komunikasi masa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. PT. Senada Bravohirfa adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang lembaga penyiaran radio swasta. Terletak di kawasan jantung ibukota kabupaten Indragiri hilir yaitu kota Tembilahan. Radio Senada 105,2 FM ini didirikan 23 Maret 2003, berusaha terus untuk berkembang menghadapi berbagai gejala dan gelombang yang terus datang menghadang. Radio Senada bravo hirfa ini didirikan dengan Akte Notaris Isra Samianty, SH atas nama PT. SENADA BRAVOHIRFA No.7 Tanggal 11 Juni 2003.

6 Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Audiens* (pendengar)

Audiens dalam hal ini yaitu pendengar adalah khalayak yang menjadi sasaran atau penerima pesan. *Audiens* dalam penelitian ini adalah factor penting dalam mengukur seberapa besar minat masyarakat terhadap Radio Senada 105.2 FM itu sendiri.

Ruang lingkup kajian

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Radio Senada 105.2 FM yang beralamat di Jalan Kembang Nomor 47 Tembilahan. Radio Senada 105.2 FM ini merupakan salah satu radio yang cukup di gemari di kota tembilahan yang mengedepankan program-program musiknya. Penelitian yang dilakukan merupakan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian di Radio Senada 105.2 FM Tembilahan. Penelitian yang berupa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dengan mengambil suatu objek tertentu kemudian dianalisis secara mendalam dengan cara memfokuskan suatu permasalahan dengan data yang di peroleh di lapangan untuk mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi radio senada 105.2 FM dalam mempertahankan pendengar ?

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam mempertahankan pendengar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan inofasi bagi Radio Senada agar kedepannya dapat terus berinovasi.
2. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi program Radio serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang strategi radio dalam hal manajemen program khususnya Radio daerah.

2. Bagi radio

Radio Senada 105.2 FM sebagai tempat penelitian, diharapkan dengan penelitian ini dapat memperoleh inovasi-inovasi baru serta sebagai bahan pertimbangan dalam memajemen program agar sesuai dengan minat pendengar.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun kedalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua merupakan bab Tinjauan Pustaka yang meliputi Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Oprasional serta Hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga merupakan bab Metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab empat meliputi Gambaran umum tempat lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil beserta pembahasannya

BAB VI: PENUTUP

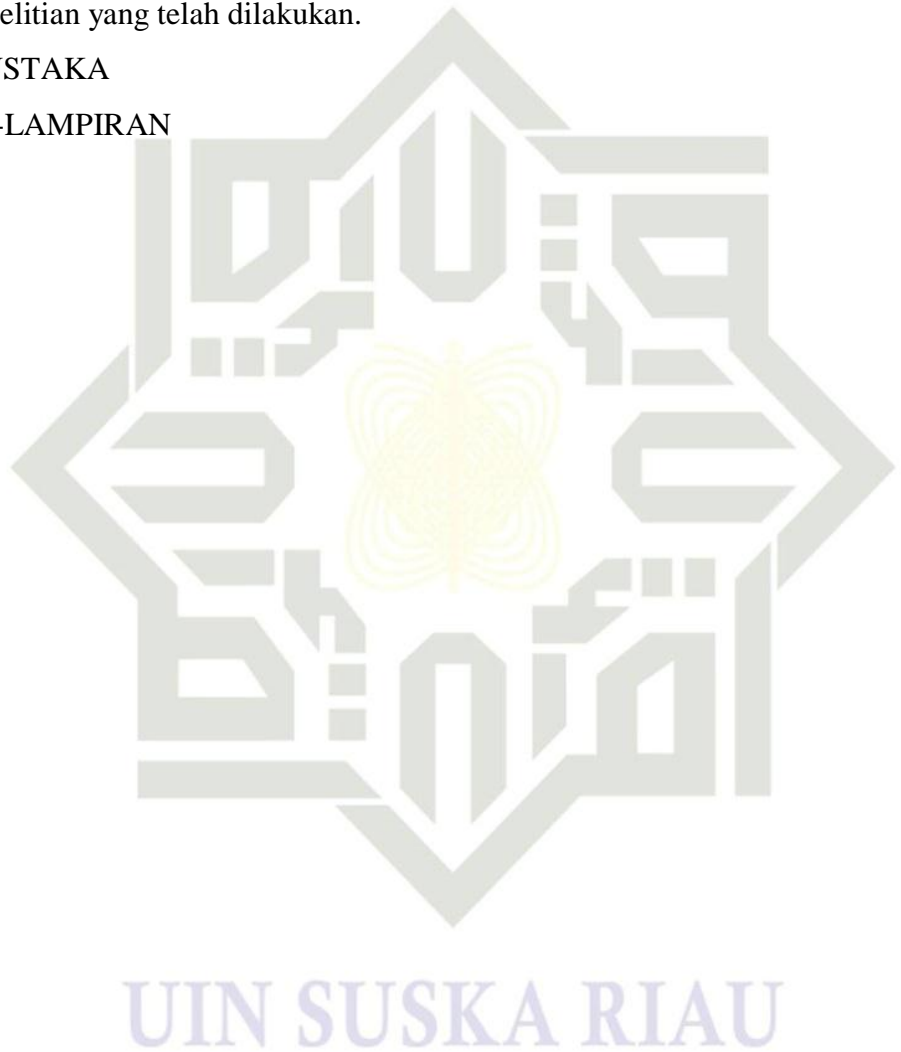
Bab enam meliputi Kesimpulan dan saran penulis terhadap penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.⁷ Menurut Karlinger, teori adalah himpunan konstruk (konsep) definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.⁸ Dalam arti luas, tujuan dari teori dapat termasuk menjelaskan, memahami, melakukan prediksi, dan mendorong perubahan sosial, kita mampu menjelaskan sesuatu karena adanya berbagai konsep dan hubungan konsep-konsep tersebut yang dijelaskan dalam sebuah teori.

1. Teori Matematika Komunikasi

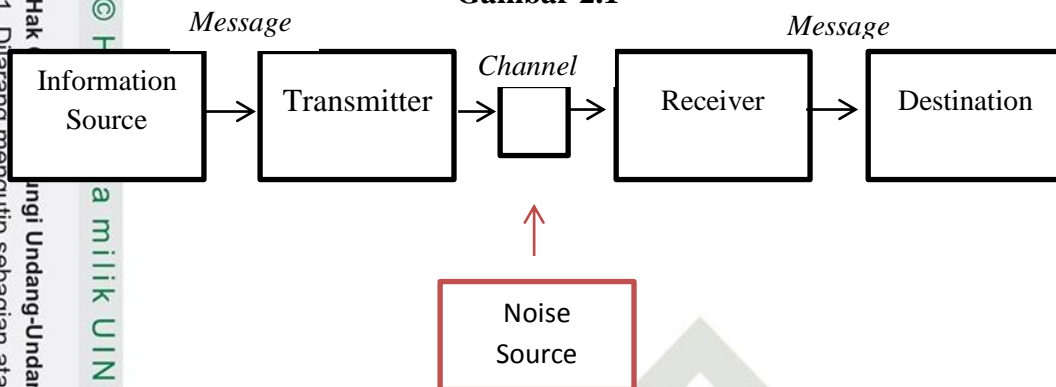
Teori komunikasi yang dikemukakan oleh Shannon dan Weaver. Dalam kaitannya dengan makna dari pesan yang diciptakan dan diterima, dia mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi 'makna' diubah menjadi pesan yang lalu diubah lagi oleh transmitter menjadi informasi, dan kemudian disampaikan melalui suatu saluran (misalnya media massa). Informasi diterima sebagai pesan, lalu diubah menjadi 'makna'. Jika terdapat korespondensi (kesamaan/hubungan) antara kedua 'makna' tersebut, maka hasilnya adalah komunikasi.⁹ Seperti yang bisa kita lihat pada gambar 2.1 yaitu model gambar teori matematika di bawah:

Richard West, Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 49

Jalaludin Rahmat, *Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 6

Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 108

Gambar 2.1



Teori ini membahas tentang masalah dalam mengirim pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Teori ini mengandalkan sebuah sumber daya informasi (*source information*) dan mengirimnya dengan suatu saluran (*channel*) kepada penerima (*receiver*) yang kemudian membuat ulang (*recreate*) pesan tersebut. dengan kata lain, teori ini mengasumsikan bahwa sumber daya informasi menciptakan pesan dari seperangkat pesan yang tersedia. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang dipakai. Saluran adalah media yang mengirim tanda dari pemancar kepada penerima, di dalam percakapan, sumber informasi adalah otak, pemancar adalah suara yang menciptakan tanda yang dipancarkan oleh udara. Penerima adalah mekanisme pendengaran yang kemudian merekonstruksi pesan dari tanda itu. Tujuannya adalah otak si penerima.

2. Strategi Manajemen Program

Robbins dalam Morissan mendefinisikan strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang di perlukan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Strategi juga dapat diartikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Berpikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa

¹⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau yang akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.¹¹

Griffin dalam Ernie mendefinisikan Strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi.¹² Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.

Sedangkan program atau acara yang disajikan adalah factor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau di analogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan.

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagai mana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat di terima audien.

Bagian yang paling bertanggung jawab dalam mengelola program atau acara pada suatu stasiun penyiaran adalah bagian atau departemen program. Bagian ini mempunyai tugas membawa audien kepada suatu stasiun penyiaran melalui berbagai program. Bagian program yang bagus terdiri dari orang-orang yang telah belajar untuk mengukur selera atau cita rasa publik melalui penelitian untuk mengetahui kebiasaan orang menonton televisi atau mendengarkan radio.¹³

Strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (management strategic)

¹ Ibid, 152

² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.2009),132

³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), 201



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program siaran yang terdiri dari perencanaan program, Produksi dan Pembelian program, Eksekusi Program, Serta Pengawasan dan Evaluasi Program.

a. Perencanaan program

Sebagaimana dikemukakan oleh Pringle Star dan rekannya mengenai perencanaan program bahwa: *Program planning involves the development of short-, medium-, and long-range plans to permit the station to attain its programming and financial objectives.* (Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya).¹⁴ Pada stasiun radio swasta, pengelola program berupaya mengidentifikasi audien mereka yang spesifik dan menyiarkan program kepada audien yang spesifik itu sepanjang siarannya.

1. Analisis dan strategi Program

Perencanaan program pada dasarnya bertujuan memproduksi atau membeli program yang akan ditawarkan kepada pasar audien. Strategi pemasaran ditentukan berdasarkan analisis situasi, yaitu suatu studi terinci mengenai kondisi pasar audien yang dihadapi stasiun penyiaran beserta kondisi program yang tersedia.¹⁵ Berdasarkan analisis situasi ini, media penyiaran mencoba memahami pasar audien yang mencakup segmentasi dan tingkat persaingan yang ada. Analisis situasi ini terdiri atas: analisis peluang dan analisis kompetitif.

Analisis peluang, analisis yang cermat terhadap pasar audien akan memberikan peluang bagi setiap penayangan program untuk diterima para penonton dan pendengar. Analisis kompetitif, dalam mempersiapkan strategi dan rencana program, pengelola

¹⁴ibid, 232

¹⁵Abdul Rachman, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program harus melakukan analisis secara cermat terhadap persaingan stasiun penyiaran dan persaingan program yang ada pada suatu segmen pasar audien.

2. Bauran program

Salah satu konsep pemasaran penting yang harus dipahami pengelola media penyiaran adalah mengenai bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri atas empat variabel penting, yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*.¹⁶

- a. Produk program (*product*), bahwa program adalah suatu produk yang ditawarkan kepada audien yang mencakup nama program dan kemasan program.
- b. Harga program (*price*), yaitu harga suatu program yang mencakup biaya produksi program dan biaya yang akan dikenakan kepada pemasang iklan (tarif iklan) pada program bersangkutan jika ditayangkan.
- c. Distribusi program (*place*), yaitu distribusi program yang merupakan proses pengiriman program dari transmisi hingga diterima audien melalui pesawat TV dan radio.
- d. Promosi program (*Promotion*), yaitu proses bagaimana memberi tahu audien mengenai adanya suatu program sehingga mereka tertarik untuk menonton atau mendengarkannya.

3. Faktor Berpengaruh

Terdapat empat hal yang mempengaruhi keputusan perencanaan program yang terdiri atas: audien, pengelola dan pemilik stasiun, pemasang iklan, dan regulator.

- a. Audien, yaitu penonton dan pendengar adalah faktor paling penting dan menentukan apakah stasiun penyiaran pada saat melakukan perencanaan programnya perlu memutuskan

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah akan memproduksi atau tidak memproduksi suatu program.

- b. Pengelola/pemilik stasiun, mereka yang bertanggung jawab menjalankan atau mengoperasikan stasiun penyiaran dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan pemilik stasiun.
 - c. Pemasang iklan/sponsor, tujuan utama pemasangan iklan/sponsor adalah untuk mempromosikan produk mereka pada stasiun penyiaran yang memiliki audien yang paling sesuai atau audien yang merupakan konsumen atau calon konsumen terbesar produk yang dipromosikan itu.
 - d. Regulator, pihak yang berwenang mengawasi stasiun penyiaran, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan lembaga lainnya memberikan pengaruh kepada stasiun penyiaran untuk menayangkan atau tidak menayangkan suatu program.
4. Membuat Perencanaan

Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, hingga setahun. bagian program bertanggung jawab untuk mendapatkan program serta menentukan waktu atau jam penayangan program. Terdapat sejumlah hal yang harus diputuskan dalam perencanaan program yaitu mencakup dua hal yaitu: keputusan mengenai target audien dan keputusan mengenai target pendapatan.¹⁷

Target audien. Perencanaan program radio di fokuskan pada pemilihan format siaran dan program siaran yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan demografi audiens tertentu. pengelola program siaran yang baik harus mengetahui apa yang menarik untuk

¹⁷ Abdul Rachman, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok-kelompok yang berada-beda di kalangan masyarakat, misalnya: apa yang tengah populer di kalangan anak muda berusia 12-20 tahun ? apa yang menarik bagi orang muda berusia 18 sampai 34 tahun, dan perempuan di atas 45 tahun, bagaimana perbedaan selera generasi yang lebih tua dan yang muda, informasi seperti itulah yang di butuhkan oleh para pengelola program untuk membantu menjalankan pekerjaannya.

5. Tujuan Program

Pada umumnya tujuan program adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audien. Namun jumlah audien yang banyak bukanlah satu satunya tujuan penayangan suatu program. Terdapat lima tujuan penayangan suatu program di televisi komersial yaitu:¹⁸

a. Mendapatkan sebanyak mungkin audien

Tujuan dari kebanyakan program siaran radio adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien.

b. Target audien tertentu

Cukup sering terjadi pemasangan iklan pada program dengan audien yang tidak terlalu besar.

c. Prestis

Stasiun Radio menayangkan suatu program dengan tujuan utama untuk mendapatkan prestise atau pengakuan dari pihak lain.

d. Kepentingan publik,

stasiun Radio terkdang memproduksi program untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan publik di tempat stasiun itu berbeda. Setiap daerah memiliki masyarakat dengan situasi dan kebutuhan yang berbeda-beda.

¹⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Faktor Program

Bagian program stasiun Radio harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam merencanakan program yang akan disiarkannya yaitu:¹⁹

- a. Perlu mengetahui kekuatan dan kelemahan stasiun saingan.
- b. Mengetahui siapa audien yang menonton Radio pada waktu-waktu tertentu.

b. Produksi dan pembelian program

Kata kunci dari memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian, setiap program selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Program bisa diperoleh dengan cara memproduksinya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri disebut dengan istilah *in-house production* atau produksi sendiri. Jika program dibuat pihak lain, berarti stasiun penyiaran membeli program tersebut yang biasa disebut *outsourcing*.

Kegiatan produksi radio pada departemen program stasiun radio dengan format apa pun mencakup bagian-bagian sebagai berikut:²⁰

1. Music Director, adalah orang yang memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Menambahkan atau mengeluarkan lagu-lagu yang akan di putar
 - b. Mempersiapkan daftar lagu yang akan di putar (playlist) serta mengawasi pelaksanaannya.
 - c. Mendengarkan dan memeriksa rekaman lagu/musik baru.
 - d. Berkonsultasi dengan menajer program mengenai rotasi lagu/musik .
 - e. Menjalin hubungan dengan perusahaan rekaman untuk mendapatkan lagu/musik terbaru.

¹⁹ Abdul Rachman, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), 156-157
²⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 287



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menghubungi toko kaset untuk mengetahui penjual kaset, CD lagu/musik.
- g. Membuat katalog dan menyusun kaset/CD rekaman lagu.
2. Manajer produksi, tanggung jawab utama manajer produksi antara lain adalah :
 - a. Memprouksi iklan lokal, iklan layanan masyarakat, dan pengumuman
 - b. Mengawasi kualitas suara stasiun radio
3. Penyiar, sering juga disebut dengan announcer, memiliki tanggung jawab antara lain:
 - a. Mengantar rekaman lagu/musik dan program
 - b. Membacakan iklan-iklan, layanan publik, dan identifikasi stasiun.
 - c. Menyampaikan laporan/informasi waktu, cuaca, dan lalu lintas.
 - d. Menjalankan peralatan control room
 - e. Ikutserta memproduksi iklan dan pengumuman
 - f. Bertindak sebagai pengisi suara untuk iklan dan pengumuman lainnya
 - g. Membantu music director serta manajer produksi.
- c. **Eksekusi program**

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat di tentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah di tentukan. Dalam hal ini, pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang paling optimal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Pengawasan dan evaluasi program

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan.²¹ Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum untuk membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang telah direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

Manajer program sering disebut sebagai pelindung (protector) atas lisensi atau izin siaran yang diperoleh stasiun penyiaran. Hal ini disebabkan manajer program bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program stasiun sudah berjalan sesuai dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin. Menurut Peter Pringle, dalam hal pengawasan program (program control), manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:²²

Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran.

1. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku.
2. Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan.
3. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
4. Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat.
5. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan.

²¹ Manajemen media penyiaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 314
²² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,



3. Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.²³ Selain itu radio juga dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).²⁴

Sedangkan menurut Widjaja²⁵ menyatakan bahwa radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain. Sementara itu menurut Muis²⁶ Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran. Radio sebagai sarana komunikasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, serta memiliki keunggulan yang memberikan keakraban bagi masyarakat dan menciptakan komunikasi yang menimbulkan pembentukan opini dan persepsi yang berarti komunikasi itu terjadi dua arah atau lebih yang berada bersama-sama baik secara tatap muka maupun melalui media atau saluran tertentu.

Radio sebagai media massa memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan, yaitu:

a. Kekuatan radio

- 1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang di kehendaki.

²³ Riswandi, *Dasar-Dasar penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 2

²⁴ Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009),

²⁵ HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36

²⁶ A. Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Radio bersifat mobile dan portable. Orang bias menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama portable-nya serta harga radio relatif jauh lebih murah di banding media lain.
 - 3) Radio bersifat intrusive, memiliki daya tembus yang tinggi.
 - 4) Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepet dan sederhana.
 - 5) Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya.
- b. Kelemahan radio
- 1) *Radio is aural only*. Satu-satunya cara yang di andalkan radio untuk menyampakan pesan adalah bunyi (*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.
 - 2) *Radio message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya, hanya sebentar- short lived. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat di tarik lagi begitu di udarakan. Karena itu menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main, Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.
 - 3) *Radio listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja: pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio sambil melakukan pekerjaan lain. Akibatnya, konsentrasi kerap terpecah.²⁷

4. Pendengar

Pada awal perkembangan industri penyiaran di Indonesia, pengelola media penyiaran pada umumnya membidik audien hanya

²⁷ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan perkiraan saja. Perusahaan hanya memperkirakan saja siapa kira-kira audiennya dan apa yang sekiranya dibutuhkan oleh audien. Tentunya hal ini membuat segala sesuatunya ditentukan dari sisi pihak pengelola itu sendiri. Perusahaan memposisikan diri seolah-olah adalah audien. Padahal mengetahui apa saja kebutuhan audien merupakan hal yang penting karena pelaku media massa tidak akan bisa hanya sekadar menghadirkan sebuah program penyiaran saja tanpa tahu apa yang diinginkan oleh audien. Seluruh strategi pemasaran dibangun berdasarkan *segmentation* (segmentasi), *targeting* (pembidikan), dan *positioning* (penetapan posisi). Perusahaan mencari sejumlah kebutuhan yang dibutuhkan audien dan kelompok audien yang berbeda di pasar, membidik kebutuhan audiennya, dan memposisikan sedemikian rupa sehingga sasaran audien dapat mengenal program dan ciri khas perusahaan.²⁸

Secara harfiah audiens disebut juga sebagai khalayak. Audiens adalah sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, dan pemirsa diberbagai media atau komponen beserta isinya, seperti pendengar radio atau penonton televisi. Kata audiens sendiri lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai “receivers”. Audiens atau khalayak adalah salah satu aktor dari proses komunikasi. Karena itu unsur khalayak tidak boleh diabaikan, sebab berhasil tidaknya proses komunikasi sangat ditentukan oleh khalayak.²⁹

Audiens juga disebut dengan istilah khalayak, penerima, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, atau komunikan. Audiens merupakan salah satu aktor dari proses komunikasi, sebab berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi sangat ditentukan oleh audiens. Mengetahui secara persis apa kebutuhan audien merupakan hal yang penting, tidak eskaedar menghadirkan acara dengan materi atau kemasan baru tetapi isinya tetap lama. Pengelola program membutuhkan pendapat dari khalayak.

²⁸ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks. 2007),

²⁹ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2010), 157



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian audien dan untuk dapat merebut perhatian audien, maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audien mereka dan apa kebutuhan mereka.³⁰ Pengelola program juga harus memilih satu atau beberapa segmen audien saja yang memiliki karakter atau respons yang sama dari seluruh penduduk Indonesia. Dengan memahami siapa audiennya, maka praktisi penyiaran dapat menentukan bagi mana cara menjangkaunya, program apa yang di butuhkan, dan bagaimana mempertahankan audien dari program pesaing.

Pada hakikatnya audiens bersifat dualitas, maksudnya adalah suatu kolektivitas yang terbentuk baik sebagai tanggapan terhadap isi media itu, sekaligus merupakan sesuatu yang sudah ada didalam kehidupan sosial yang kemudian berhubungan dengan media tersebut. Audiens sendiri terbentuk karena adanya media. Secara perlahan-lahan masyarakat membentuk suatu hal yang kita sebut dengan audiens. Secara historis, audiens terbentuk karena adanya gagasan tentang publik yang pada akhirnya berkembang hingga sekarang. Media membentuk audiens menjadi beberapa bagian berdasarkan minat, pendidikan, umur, sosial, agama, dan juga politik.

Menurut Hiebert dalam Nurudin³¹ audiens dalam komunikasi massa memiliki 5 karakteristik, diantaranya:

- a. Audiens cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial diantara mereka. Dalam hal ini para individu tersebut lebih memilih produk media yang mereka gunakan seleksi kesadaran.
- b. Audiens cenderung besar. Besar maksudnya adalah tersebar ke berbagai wilayah jangkauan sasaran komunikasi massa. Meskipun begitu, ukuran dari besar ini sifatnya bisa jadi relatif. Hal ini dikarenakan ada media tertentu yang khalayaknya mencapai ribuan

³⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), 55

³¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007), 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahkan sampai jutaan. Keduanya tetap disebut audiens meskipun jumlahnya berbeda. Perbedaan ini bukanlah sesuatu yang prinsip, jadi tidak ada ukuran yang pasti tentang luasnya dari audiens itu.

- c. Audiens cenderung heterogen. Dalam hal ini heterogen berarti audiens yang terdiri dari beragam lapisan dan kategori sosial. Beberapa media tertentu yang sasaran, tetapi heterogenitasnya juga tetap ada.
- d. Audiens cenderung anonim yaitu tidak mengenal antara satu sama lain. Keseluruhan audiens media tidak bisa saling mengenal satu sama lain secara keseluruhan dalam pengertian yang menekankan pada semua audiens sebuah media yang jumlahnya bisa mencapai jutaan. Tidak mengenal tersebut, tidak ditekankan antara satu kasus per kasus, tetapi meliputi semua audiens
- e. Audiens secara fisik dipisahkan dari komunikator. Seperti halnya ketika kita sedang berada di suatu kota dan sedang menikmati suatu acara stasiun televisi di daerah lain. Secara tidak langsung kita telah dipisahkan oleh jarak. Dan audiens juga dapat dikatakan dipisahkan oleh ruang dan waktu

Dengan demikian konsep audiens harus bisa menggambarkan proses hubungan sosial antara media massa dengan lingkungan yang menjadi berdirinya lembaga media. Oleh karena itu konsep media uses and gratification dan kehidupan sehari-hari merupakan konsep-konsep yang akan merajut agar konsep audiens lebih manusiawi, tidak membatasi individu dengan lingkungan sosialnya maupun dengan media massanya. Sehingga bisa mempertemukan konsep-konsep yang berbeda terutama tentang apakah audiens itu terbentuk karena respon masyarakat, terhadap isi media atau desain awal media untuk melayani keinginan masyarakat.

B. Kajian Terdahulu

Mendapatkan hasil maksimal dalam proses penelitian tentang “Strategi radio Senada 105.2 FM Tembilaan dalam mempertahankan



pendengar” peneliti menggunakan beberapa konsep dari teori yang di gunakan pada kajian terdahulu yaitu :

1. Feni Marti Adhenova (2016) meneliti tentang “strategi manajemen Radio Cbs 101 FM dalam menarik minat pendengar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi Radio Cbs 101 FM berjalan dengan baik. Strategi yang dilakukan dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan sehingga program-programnya mendapatkan respon dan *feedback* yang baik dari pendengar. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi radio, di mana penulis meneliti radio yang ada di daerah atau di kota kecil
2. Kristiani renowati (2009) meneliti tentang “Strategi Programming pada RRI Programa I” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi programming pada radio RRI sudah berjalan dengan baik meski perlu dilakukan pengembangan agar dapat lebih baik kedepannya. Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, di mana penulis menggunakan teori strategi manajemen program, sedangkan skripsi Kristiani renowati menggunakan teori *actuating and controlling*.
3. Jurnal Strategi komunikasi Usukom FM dalam mempertahankan eksistensinya oleh Carry Novrica AP Sinaga (2017). Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya radio komunitas di Sumatera Utara, khusus dalam bidang penyiaran , jadi penting untuk meningkatkan manajemen di dunia penyiaran radio. Radio komunitas adalah media massa yang bergerak dalam siaran, dibentuk oleh sekelompok orang dan dipergunakan untuk masyarakat juga, oleh karena itu jika radio perlahan-lahan telah kehilangan keberadaannya di mata masyarakat, yang menjadi kasus adalah ancaman ke-matian di penyiarannya, untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas manajemen sesuai dengan kebutuhan untuk komunitas. Tipe penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- mengadopsi pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah, bahwa strategi komunikasi dan manajemen siaran yang dilakukan usukom fm kurang berbicara dalam hal aplikasinya, karena kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Menjaga existensi siaran melalui program serta membuka interaksi langsung maupun tidak langsung, seperti halnya untuk membuka permintaan melalui sms, telephon dan disajikan langkah untuk mempromosikan keperluan mahasiswa sesuai kebutuhan mereka.
4. Jurnal Strategi Program “fantastic Female” Di Female Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Persaingan Radio oleh Adinda Astarti Putri (2014). Penelitian ini membahas mengenai strategi program untuk menjaga eksistensi FeMale Radio ditengah ketatnya persaingan radio. Dalam pembahasan ini terdapat proses perencanaan program yang terdiri dari proses penyusunan atau pembuatan konsep dari sebuah program siaran radio, termasuk memperhitungkan hal-hal apa saja yang akan dikerjakan, siapa target yang menjadi sasaran dari program siaran tersebut, kapan dan bagaimana program siaran tersebut dibuat, serta siapa saja yang akan terlibat untuk mengerjakan hal tersebut. Objek penelitian ini adalah program “Funtastic Female” yang disiarkan oleh FeMale Radio. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi program yang digunakan oleh FeMale Radio dalam pengelolaan program “Funtastic Female”. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan bagaimana produksi program “Funtastic Female”. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan tiga orang narasumber yang dilakukan di Kantor FeMale Radio Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi program yang digunakan oleh FeMale Radio untuk program “Funtastic Female”, sebagai program dari FeMale Radio adalah untuk menjaga eksistensi di tengah persaingan radio.
 5. Jurnal Strategi Komunikasi EL JOHN 102,6 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Pengiklan oleh Amri Fuady (2018). Radio El John



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

102.6 FM merupakan salah satu radio senior yang telah lama mengudara di Pekanbaru, dalam menghadapi perkembangan zaman radio El John 102.6 FM mempunyai strategi tersendiri dalam mempertahankan eksistensinya ditengah - tengah perkembangan media yang semakin canggih. Pihak pengiklan merupakan sumber penghasilan terbesar dari sebuah perusahaan radio, untuk itu menjalin hubungan yang baik dengan para klien pengiklan merupakan hal yang harus dilakukan oleh radio El John 102.6 FM dalam upaya mewujudkan strategi komunikasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemilihan komunikator, mengetahui strategi pengolahan pesan, mengetahui strategi pemilihan media, dan mengetahui strategi dalam menentukan sasaran komunikasi radio El John 102.6 M Pekanbaru dalam mempertahankan pengiklan. Penelitian ini dilakukan di Radio El John 102.6 FM yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru, SKA MAL Blok H 102. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik purposive yang terdiri atas Marketing, General Manager, dan Radio Producer. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumen Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi radio El John 102.6 FM Pekanbaru dalam mempertahankan pengiklan dengan menjalin hubungan personal dengan klien pengiklan. Strategi yang digunakan oleh radio El Jhon 102.6 FM yang pertama dengan menentukan komunikator, yang ditunjuk sebagai komunikator adalah Marketing, General Manager, Radio Produser yang mempunyai kredibilitas dalam berinteraksi dengan klien. Kedua dengan perencanaan pesan yang meliputi pesan informatif dan persuasif, ketiga dengan media seperti media cetak dan internet, keempat dengan khalayak komunikasi adalah klien pengiklan yang sudah bekerjasama lebih dari 3 bulan atau biasa disebut dengan klien kontrak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang menjadi kerangka dasar dalam penelitian ini di perlukan untuk mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dan kerangka pikir ini juga di perlukan agar penelitian ini dapat terarah dan tidak keluar dari konsep yang sudah di tentukan. Di sini peneliti melakukan penelitian menggunakan teori strategi yang di tinjau dari aspek manajemennya atau sering juga di sebut dengan manajemen strategi program siaran yang terdiri dari :

1. Perencanaan Program

Semua team Radio Senada 105,2 FM melakukan perencanaan mengenai program yang akan atau pun yang sudah di siarkan, seperti apa respon yang audien terhadap program yang sudah ada, dan juga merencanakan perencanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

2. Produksi dan Pembelian Program

Radio Senada 105.2 FM sendiri sudah hampir memproduksi semua program yang mereka siarkan, akan tetapi ada beberapa tema program yang tidak di produksi oleh radio senada, maka radio senada melakukan kerjasama dengan radio di kota besar untuk memenuhi kebutuhan program mereka

3. Eksekusi Program

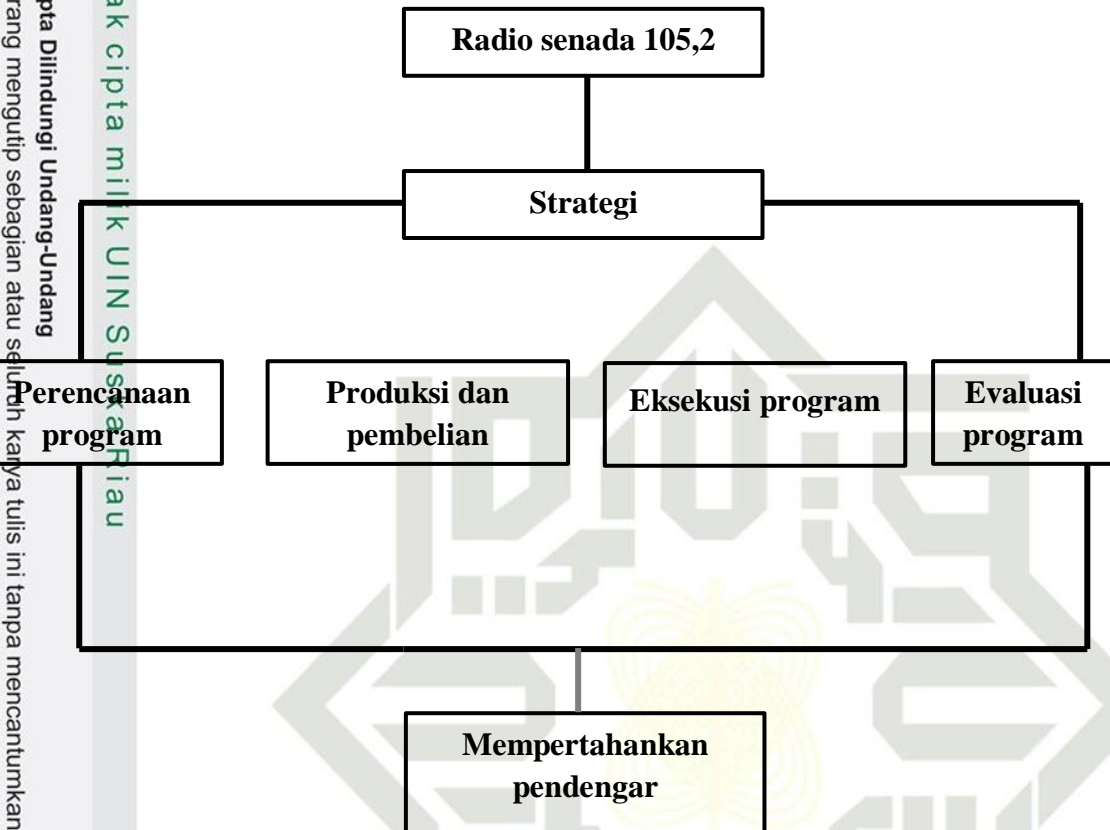
Penyiar Radio Senada 105,2 FM menyiarkan program yang sudah di susun dengan waktu-waktu yang sudah di rencanakan oleh menejer agar dapat berjalan sesuai rencana

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Team Radio Senada 105,2 FM melakukan evaluasi dari seluruh penyiaran program-programnya di beberapa bulan belakang yang sudah di awasi oleh manajer Radio Senada 105,2 FM.

Dan juga dapat dilihat pada gambar 2.2 gambaran strategi manajemen program seperti di bawah:

Gambar 2.2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di kaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat empiris, pengamatan atas data bukan berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dahulu ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.³²

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.³³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Radio Senada 105.2 FM yang beralamat di Jalan Kembang Nomor 47 Tembilahan. Peneliti memilih Radio Senada 105.2 FM Temblahan sebagai tempat penelitian karena Radio Senada 105.2 FM merupakan salah satu radio swasta yang cukup di Tembilahan. Lokasi ini dipilih karena penulis merasa lokasi ini sesuai dengan apa yang penulis inginkan.

³² Lely Arrianie dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),

³³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 2

³⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 87



C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data primer adalah isi komunikasi yang diteliti. Data primer ini termasuk data mentah yang harus di proses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.³⁵ Data primer dalam penelitian ini di dapat dari wawancara terhadap beberapa pihak, dari Radio Senada dari masyarakat dan observasi dengan cara mengikuti kegiatan dari Radio Senada itu sendiri.

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informasi bagi pihak lain. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer. Data sekunder yang penulis dapatkan dalam penelitian ini di dapat dari data-data Radio Senada dalam bentuk dokumen.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau actor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang di hubungi peneliti dan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan, yang bisa di lihat pada table 3.1 yaitu :

³⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana prenada media group, 2008), 76



Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Ket
1	Ir. Andy Hirfandy	Direkrut Utama
2	Saniah	Admin / Accounting
3	Khairul fitri	produksi
4	Destelina	Penyiar

Sumber: Radio Senada 105,2 FM

E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Sehingga diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi-dan informan-seseorang yang dasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.³⁶ Kegiatan wawancara dalam penelitian ini di lakukan kepada empat orang narasumber dari pihak Radio senada yaitu Ir. Andy Hirfandi selaku Direktur utama, Saniah selaku Admin, khairul fitri selaku pimpinan produksi, dan Destelina selaku penyiar

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk meliahat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Suatu kegiatan observasi baru bias dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian bila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Observasi harus berkaitan dengna tujuan riset yang telah ditetapkan

³⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan di paparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Observasi dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi kegiatan penyiaran program Radio Senada dengan program yang berbeda-beda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.³⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini penulis ambil dari rangkuman-rangkuman kegiatan Radio Senada beberapa tahun belakang yang di dapat dari arsip Radio Senada sendiri.

F. Validitas Data

Menurut Sugiyono³⁸ validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan di lakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar, keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.³⁹

Instrument yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang diperlukan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian,

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 120

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, CV Alfabeta, 2004), 137

³⁹ Alwasilah, *Pokonya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2008), 170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menguji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang telah di peroleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber didapatkan dari wawancara umum dengan informan penelitian.
2. Triangulasi teknik, yaitu data yang didapat dari beberapa teknik pengumpulan data. Jika data pada triangulasi sumber berbeda-beda maka dilakukan evaluasi lebih lanjut dengan sumber data yang lain agar memastikan mana data yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar. Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
4. Menjawab rumusan masalah

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Radio Senada 105,2 FM

PT. Senada Bravohirfa adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang lembaga penyiaran radio swasta. Terletak di kawasan jantung ibukota kabupaten Indragiri hilir yaitu kota Tembilahan. Radio Senada 105,2 FM ini didirikan 23 Maret 2003, berusaha terus untuk berkembang menghadapi berbagai gejala dan gelombang yang terus datang menghadang. Radio Senada bravo hirfa ini didirikan dengan Akte Notaris Isra Samianty, SH atas nama PT. SENADA BRAVOHIRFA No.7 Tanggal 11 Juni 2003.

Di Kota Tembilahan sejak tahun 1980-an telah hadir radio siaran swasta yang keberadaannya tidak lepas dari upaya pengembangan dan penyebaran informasi budaya local yang majemuk. Hanya saja, pada waktu itu sebahagian radio swasta yang ada di Tembilahan khususnya masih menggunakan Frekuensi AM, menjelang akhir tahun 2004 trend FM yang saat ini melanda seluruh penjuru tanah air, juga melanda daerah Tembilahan, dan ini juga yang telah mempengaruhi terlaksananya penyiaran radio Senada pada Frekuensi FM. Kondisi ini juga tidak terlepas dari segala daya dan upaya untuk terus tetap eksis di era persaingan yang semakin ketat, dan cara yang tepat bagi Radio Senada 105,2 FM untuk tetap eksis adalah dengan mempertahankan Citra Udara yang Informatif, Komunikatif, Simpatik, Ramah, Sntun, dan Ceria serta meberikan Informasi yang up to date ke khalayak pendengar.

Begitu deras arus perubahan melanda, radio Senada 105,2 FM tidak ingin ketinggalan. Radio Senada 105,2 FM merasa perlu menyesuaikan diri dengan “era Informasi & Globalisasi” oleh karena itu bobot “Informasi” pun ditambah dalam perkembangan isi siaran. Untuk menambah bobot Informasi Radio Senada 105,2 FM bekerjasama dengan Radio Elshinta Jakarta untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merelay berita agar dapat dihantarkan langsung ke ruang dengar khalayak pendengar.

B. Visi Dan Misi Radio Senada 105,2 FM

The Best Music Station

Visi menjadikan Radio Senada 105,2 FM sebagai salah satu wadah untuk mengangkat, memberikan informasi dan memajukan pendidikan, seni dan kebudayaan daerah agar masyarakat lebih tahu perkembangan dan kemajuan daerah inhil khususnya dan riau pada umumnya.

Radio senada memiliki misi yakni:

1. Dengan misi mengangkat seni dan budaya daerah.
2. mengangkat pariwisata daerah.
3. meningkatkan kreatifitas bagi insan seni untuk dapat menyalurkan segala kemampuannya untuk dapat berekspresi.
4. menjadi mitra pendengar untuk memberikan informasi yang terdepan.
5. meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal teknis siaran.⁴⁰

C. Data Media Radio Senada 105,2 FM

1. Identitas Radio Senada 105,2 FM

Nama Perusahaan	: PT. SENADA BRAVOHIRFA
Nama Stasiun	: Senada FM Tembilahan
Freq	: FM 105,2 MHz
Sebutan Pendengar	: Sahabat Setia
Alamat studio	: Jl. Kembang No. 47 Tembilahan- Indragiri Hilir RIAU 29212
Telepon	: 0768-325595 (Studio) 0768-22169 (Office)
Faximile	: 0768-22169
Website	: www.radiosenadafm.com
Email	: radiosenadafm@hotmail.com

⁴⁰ Arsip Radio Senada 105,2 FM Tembilahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sasaran

Sasaran yang di utamakan adalah sebagai berikut :

Table 4.1

KATEGORI	PERSEN
Dewasa	30%
Remaja	70%
Anak-anak	5%

Audiens yang di miliki oleh radio senada meliputi dewasa dengan persentasi 30%, kalangan remaja dengan persentasi 70%, dan anak-anak dengan persentasi hanya 5%, namun diantara ketiga fokus audiens yang ada kalangan remaja adalah pendengar yang di fokuskan karena tidak hanya dari segi jumlahnya kalangan remaja juga memiliki respon dan *feedback* yang baik terhadap pihak radio ketimbang kalangan dewasa dan anak-anak yang dapat di lihat pada table 4.1 di atas.

3. Informasi & music

Table 4.2

KATEGORI	PERSEN
Informasi	50%
Musik	50%

Tema program yang ada di radio senada dua meliputi yaitu informasi sejumlah 50% dan music juga 50% yang di bagi dengan segmen yang rata antar dua tema tersebut secara berimbang agar audiens tidak hanya mendapatkan hiburan semata maka harus di imbangi dengan program informasi yang menarik agar pendengar memiliki pilihan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

senadafm@yahoo.com

: senadafm onair

facebook



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis music

Table 4.3

KATEGORI	PERSEN
Tanah air	50%
Macanegara	40%
Daerah, dan lainnya	10%

Jenis musik yang di putar pada radio Senada ada tiga jenis yaitu music tanah air, mancanegara, dan daerah yang dibagi menjadi untuk tanah air lima puluh persen, manca Negara empat puluh persen, dan daerah sepuluh persen.

5. Jangkauan siaran

Hasil monitoring dan laporan dari pendengar Radio Senada 105,2 FM jangkauan siar dapat mencakup :

- a. Kecamatan Kempas
- b. Kecamatan Tempuling
- c. Kecamatan Tembilahan Hulu
- d. Kecamatan Tembilahan
- e. Kecamatan Kuala Indragiri
- f. Kecamatan Gaung Anak Serka
- g. Kecamatan Gaung
- h. Kecamatan Enok
- i. Kecamatan Mandah
- j. Kecamatan Pelangiran
- k. Kecamatan Concong
- l. Kecamatan Batang Tuaka



D. Program Siaran Radio Senada 105,2 FM

NO	Nama Program	Hari	Jam Tayang
1	Bete (bangun tidur kukuruyuk)	Senin-Minggu	06.00-06.59
2	Aneka Suasana (tips dan informasi)	Senin-Jumat	08.00-09.59
3	Flash back	Sabtu	08.00-09.59
4	Bollywood Mania	Minggu	08.00-09.59
5	Kayang kiyang (kanan kiri goyang)	Senin-kamis	10.00-11.59
6	Simfoni An-nisa (dunia wanita)	Jumat	10.00-11.59
7	Langgam Melayu	Sabtu	10.00-11.59
8	Sarumpun Tersaji	Minggu	10.00-11.59
9	Senada Musik Enjoy	Senin-Jumat	13.00-14.55
10	Nuansa Indonesia	Sabtu	13.00-14.55
11	Boys dan Girl Band	Minggu	13.00-14.55
12	Binda (bintang anda)	Minggu	14.05-14.55
13	Senada Request	Senin-Kamis	15.00-16.59
14	Hot And Hits	Jumat	15.00-16.59
15	Top 10 Count Down	Sabtu	15.00-16.59
16	Senada Pesta	Minggu	15.00-16.59
17	Senada Sore-Sore	Senin-Minggu	17.00-17.59
18	Info Publik	Senin-Jumat	19.30-20.59
19	Sasike (sana sini oke)	Sabtu	20.00-20.59
20	Kopi Panas	Minggu	19.30-21.59
21	Blue Abis	Senin	21.00-21.59
22	R & B Night	Selasa	21.00-21.59
23	Muter (musik terkini)	Rabu	21.00-21.59
24	Selling (senada polling)	Kamis	21.00-21.59
25	Artis Of The Mounth	Jumat	21.00-21.59
26	Slow Rock	Sabtu	21.00-21.59
27	Senada Goal Malam	Senin-Rabu & jumat	22.00-23.59
28	Hot Sport Mania	Kamis	23.00-23.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

29	Bersin (bercanda bareng senada)	Sabtu	22.00-23.59
30	Nyambel (nyanyi bareng artis idola)	Minggu	22.00-23.59

Susunan acara Radio Senada 105.2 FM juga dapat di lihat pada table 4.4 di bawah ini.

Table 4.4

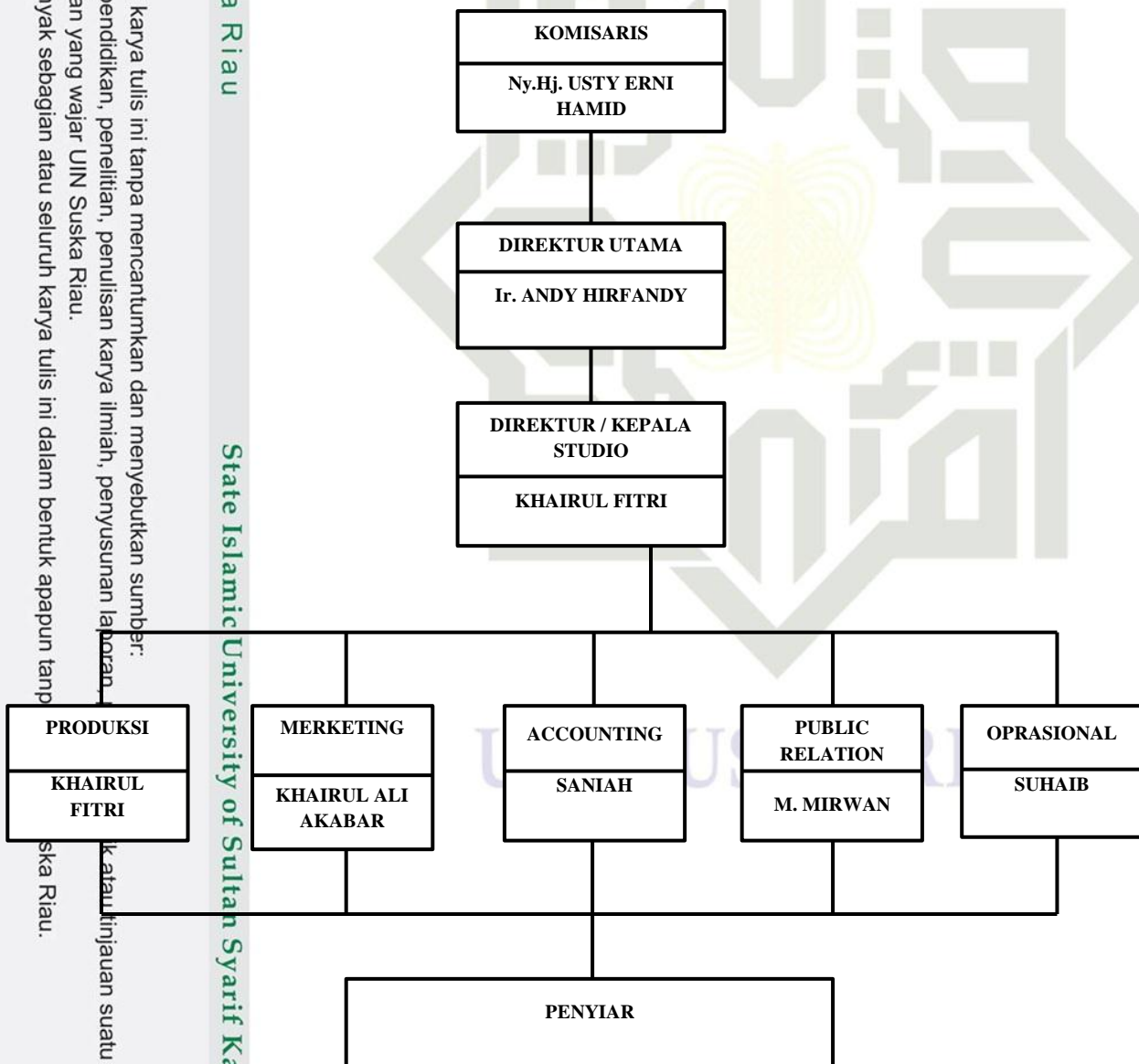
JADWAL SIARAN SEPEKAN RADIO SENADA 105.2 FM							
JAM / HARI	SENIN	BELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.50 WIB	OPENING (Insert Lagu Kebangsaan Indonesia Raya)						
06.00 WIB	BeTe (Bangun Tidur Kukuruyuk)						
06.30 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
06.59 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
07.00 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
07.30 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
07.59 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
08.00 WIB	Aneka Suasana (Tips dan Informasi) ket: Tips Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Budaya dan Pariwisata					Flash Back	Bollywood Mania
08.59 WIB	Aneka Suasana (Tips dan Informasi) ket: Tips Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Budaya dan Pariwisata					Flash Back	Bollywood Mania
09.00 WIB	Aneka Suasana (Tips dan Informasi) ket: Tips Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Budaya dan Pariwisata					Flash Back	Bollywood Mania
09.59 WIB	Aneka Suasana (Tips dan Informasi) ket: Tips Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Budaya dan Pariwisata					Flash Back	Bollywood Mania
10.00 WIB	Senada Dangdut Kayang Kiyang (Kanan Goyang Kiri Goyang Dong Ah) Via Telpon			Simfoni An-nisaa ket: Dunia Wanita	Langgam Melayu	Serumpun Tersaji	
10.59 WIB	Senada Dangdut Kayang Kiyang (Kanan Goyang Kiri Goyang Dong Ah) Via Telpon			Simfoni An-nisaa ket: Dunia Wanita	Langgam Melayu	Serumpun Tersaji	
11.00 WIB	Senada Dangdut Kayang Kiyang (Kanan Goyang Kiri Goyang Dong Ah) Via Telpon			Simfoni An-nisaa ket: Dunia Wanita	Langgam Melayu	Serumpun Tersaji	
11.59 WIB	Senada Dangdut Kayang Kiyang (Kanan Goyang Kiri Goyang Dong Ah) Via Telpon			Simfoni An-nisaa ket: Dunia Wanita	Langgam Melayu	Serumpun Tersaji	
12.00 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
12.27 WIB	Adzan Dzuhur Dan Hadist-Hadist						
12.59 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
13.00 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
14.00 WIB	Senada Music Enjoy (Music Istirahat, Slow, Ringan, Up To Date)					Nuansa Indonesia Via Telpon	Boys And Girl Band
14.05 WIB	Senada Music Enjoy (Music Istirahat, Slow, Ringan, Up To Date)					Nuansa Indonesia Via Telpon	Binda (Bintang Ando)
14.55 WIB	Senada Music Enjoy (Music Istirahat, Slow, Ringan, Up To Date)					Nuansa Indonesia Via Telpon	Binda (Bintang Ando)
15.00 WIB	Senada Request Via Telpon dan SMS			Hot And Hits	Hot And Hits	Top 10 Count Down	Senada Pesta 20
15.29 WIB	Senada Request Via Telpon dan SMS			Hot And Hits	Hot And Hits	Top 10 Count Down	Senada Pesta 20
16.00 WIB	Senada Request Via Telpon dan SMS			Hot And Hits	Hot And Hits	Top 10 Count Down	Senada Pesta 20
16.59 WIB	Senada Request Via Telpon dan SMS			Hot And Hits	Hot And Hits	Top 10 Count Down	Senada Pesta 20
17.00 WIB	Senada Sore Sore (SSS)						
17.59 WIB	Alternatif	Alternatif	Alternatif	R & B	R & B	R & B	R & B
18.00 WIB	Indahnya Islam			Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Twitkustik)	Indahnya Islam		
18.30 WIB	Adzan Maghrib Dan Hadist			Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Twitkustik)	Adzan Maghrib Dan Hadist		
18.59 WIB	Indahnya Islam			Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Twitkustik)	Indahnya Islam		
19.00 WIB	Relay Berita Elishinta Jakarta						
19.27 WIB	Adzan Isya Dan Hadist					Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Sadiz)	Relay Berita Elishinta Adzan Isya Dan Hadist
19.30 WIB	Adzan Isya Dan Hadist					Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Sadiz)	Relay Berita Elishinta Adzan Isya Dan Hadist
19.59 WIB	Adzan Isya Dan Hadist					Relay RDI 97.1 FM Jakarta (Sadiz)	Relay Berita Elishinta Adzan Isya Dan Hadist
20.00 WIB	Info Public Via Phone & SMS						
20.30 WIB	Info Public Via Phone & SMS						
20.59 WIB	Info Public Via Phone & SMS						
21.00 WIB	Bule Abis	R & B Night	Muter (Musik Terkini)	Selling (Senada Palling) Via Telp & SMS	Artist Of The Mounth	Slow Rock	
21.59 WIB	Bule Abis	R & B Night	Muter (Musik Terkini)	Selling (Senada Palling) Via Telp & SMS	Artist Of The Mounth	Slow Rock	
22.00 WIB	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam	Hot Sport Mania	Senada Goal Malam Via Telpon	Bersin (Bercanda Bareng Senada) Via Telpon	Nyambel (Nyanyi Bareng Artis idola)
22.59 WIB	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam	Hot Sport Mania	Senada Goal Malam Via Telpon	Bersin (Bercanda Bareng Senada) Via Telpon	Nyambel (Nyanyi Bareng Artis idola)
23.00 WIB	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam	Hot Sport Mania	Senada Goal Malam Via Telpon	Bersin (Bercanda Bareng Senada) Via Telpon	Nyambel (Nyanyi Bareng Artis idola)
23.59 WIB	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam Via Telpon	Senada Goal Malam	Hot Sport Mania	Senada Goal Malam Via Telpon	Bersin (Bercanda Bareng Senada) Via Telpon	Nyambel (Nyanyi Bareng Artis idola)
24.00 WIB	PENUTUP [OFF AIR] Doa Lagu Nasional (Satu Nusa Satu Bangsa)						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi Radio Senada 105,2 FM

Pengorganisasian pada manajemen sebuah lembaga memiliki peran penting karena dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan akan berjalan dengan baik, di samping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan dan para stafnya akan lebih mudah untuk terlaksana dengan baik. Berikut adalah struktur organisasi radio Senada 105,2 FM. Berikut dapat dilihat struktur organisasi Radio Senada 105,2 FM pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam mempertahankan pendengar yaitu :

1. Perencanaan

Dalam perencanaan radio senada telah menentukan baik perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang dengan jangka waktu dua sampai tiga bulan sekali. Untuk perencanaan evaluasi program radio senada juga di lakukan dalam jangka waktu dua sampai tiga bulan untuk tindakan selanjutnya, apakah program tersebut akan di teruskan atau di lakukan perombakan baik dari sisi format atau pun penyiar namun jika tidak menemukan solusi atau di rasa program tersebut kurang cocok untuk audien, program tersebut akan di takedown/ di ganti.

2. Produksi dan pembelian program

Radio senada memproduksi hampir semua program yang mereka siarkan terkecuali program-program berita yang di dapat dari kerj sama dengan RRI (Radio Republik Indonesia) dan juga liputan6 SCTV. Untuk proses produksinya sendiri di lakukan oleh programmer melibatkan menejer dan juga penyiar radio senada itu sendiri.

3. Eksekusi

Dari segi eksekusi atau penyiaran program-program senada FM, sudah di susun sedemikian rupa mengikuti target audiensnya sendiri, hal ini didasari oleh berbagai informasi dan hiburan (musik) yang di atur sesuai audien dari target program yang akan disiarkan meliputi dewasa dan remaja, dan juga sesuai profesi audiens itu sendiri.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan yang dilakukan radio senada biasanya di lakukan dengan cara perekaman atau pun pengawasan langsung yang di lakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh menajer secara langsung dalam setiap penyiaran setiap program-program senada FM, sedangkan evaluasi yang dilakukan sama dengan perencanaan yaitu tiga bulan sekali.

Dengan demikian secara keseluruhan radio Senada FM telah melakukan perencanaan yang terdiri dari perencanaan jangka pendek, perencanaan menengah, dan perencanaan panjang perencanaan dalam setiap kegiatannya. Radio Senada 105.2 FM Tembilahan memiliki format tersendiri dalam penayangan iklan dan sangat memperhatikan durasi dari sebuah program untuk menghindari kebosanan dan ketidakpuasan dari pendengar. Radio Senada 105.2 FM Tembilahan melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang ada pada Radio Senada 105.2 FM Tembilahan. Hal ini berfungsi untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian pada Radio Senada 105.2 FM Tembilahan.

B. Saran

Dari keseluruhan Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam mempertahankan pendengar yang telah di sampaikan di atas, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu:

1. Kepada Radio Senada FM agar lebih meningkatkan kualitas setiap program-programnya, yang menurut penulis perlu di tingkatkan lagi kedepannya agar dapat terus di senangi oleh masyarakat.
2. Pada owner radio senada Fm agar dapat menambah jumlah penyiar yang ada agar dapat memudahkan perencanaan dan juga penjadwalan dari setiap kegiatan penyiaran yang dilakukan
3. Untuk pihak Radio Senada FM agar dapat menjaga jadwal siaran yang ada di mana penulis masih ada menjumpai jam-jam yang kosong yang tidak sesuai jadwal siaran program yang sudah ada, di mana kendala terbesar terdapat pada penyiar yang kurang profesional dalam hal manajemen waktu



4. Saran yang ditujukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait strategi manajemen program.

Jadi dari keseluruhan strategi yang sudah ada lebih di matangkan lagi dimana pemilihan target audiens di fokuskan kepada satu kriteria sesuai program yang ada, serta pengelolaan manajemen yang diharapkan agar lebih baik kedepannya terkait dengan penyiar yang menurut penulis masih kurang dari sisi kedisiplinan di karenakan profesi yang tidak hanya berfokus sebagai penyiar saja, dan menurut penulis radio juga perlu melakukan survei sebagai bahan pertimbangan radio dalam melakukan strategi terkait peningkatan pendengar ke depannya agar dapat di lakukan strategi yang lebih baik ke depannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riswandi, *Dasar-Dasar penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2013)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014)

Awashah, *Pokonya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2008)

Suratno. *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2011)

Tohorm, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (jakarta:PT Raja Grafindo, 2012)

Vivian, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana. 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, CV Alfabeta, 2004)

Arsip Radio Senada 105,2 FM

DAFTAR WAWANCARA STRATEGI RADIO SENADA 105.2 FM TEMBILAHAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR

PERENCANAAN

1. Adakah perencanaan yang di lakukan Radio Senada 105,2 FM sebelum melakukan penyiaran ?
2. Perencanaan jenis apakah yang dimiliki oleh Radio Senada 105,2 FM, apakah perencanaan jangka pendek, menengah atau jangka panjang ?
3. Apakah terdapat keterkaitan antara Perencanaanaan yang dibuat dengan tujuan dari yang ingin di capai oleh Radio Senada 105,2 FM ?
4. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan di Radio Senada 105,2 FM ?
5. Adakah kendala yang di hadapi Radio Senada 105,2 FM dalam menyusun perencanaan ?

II. PENAYANGAN (PRODUKSI & EKSEKUSI)

1. Pada Radio Senada 105,2 FM siapa saja yang dilibatkan dalam penayangan ataupun penyiaran ?
2. Apakah terdapat kendala yang dirasakan Radio Senada 105,2 FM dalam melakukan penayangan atau penyiaran ?
3. Siapakah tujuan audiens dalam setiaap program yang ada di Radio Senada 105,2 FM ?
4. Bagaimanakah respon dari audiens dalam setiap siaran Radio Senada 105,2 FM ?
5. Apakah penanyangan atau penyiaran yang dilakukan berkesinambungan dengan perencanaan dan tujuan yang telah di tentukan oleh Radio Senada 105,2 FM ?
6. Bagaimanakah cara Radio Senada 105,2 FM dalam membagi waktu siaran dengan penayangan iklan yang ada di Radio Senada 105,2 FM ?
7. Apakah durasi siaran mempengaruhi penanyangan sebuah program acara pada Radio Senada 105,2 FM ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. PENGAWASAN DAN EVALUASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

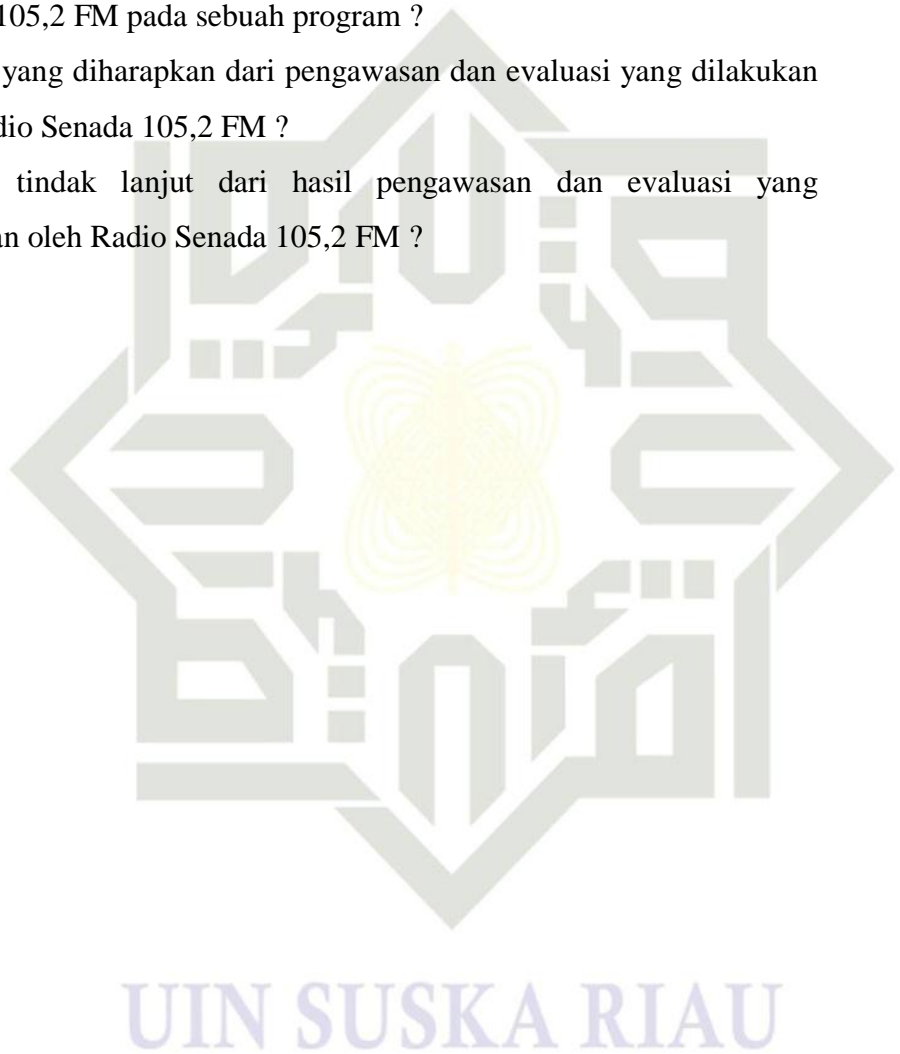
Adakah pengawasan dan evaluasi dalam proses penayangan di Radio Senada 105,2 FM ?

Pada Radio Senada 105,2 FM siapakah yang melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya sebuah program ?

Bagaimana bentuk pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Radio Senada 105,2 FM pada sebuah program ?

Apakah yang diharapkan dari pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Radio Senada 105,2 FM ?

Apakah tindak lanjut dari hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Radio Senada 105,2 FM ?



DOKUMENTASI

1. Pengambilan gambar tower pemancar Radio Senada 105.2 FM



2. Pengambilan gambar ruang siaran Radio Senada 105.2 FM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © HAK
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

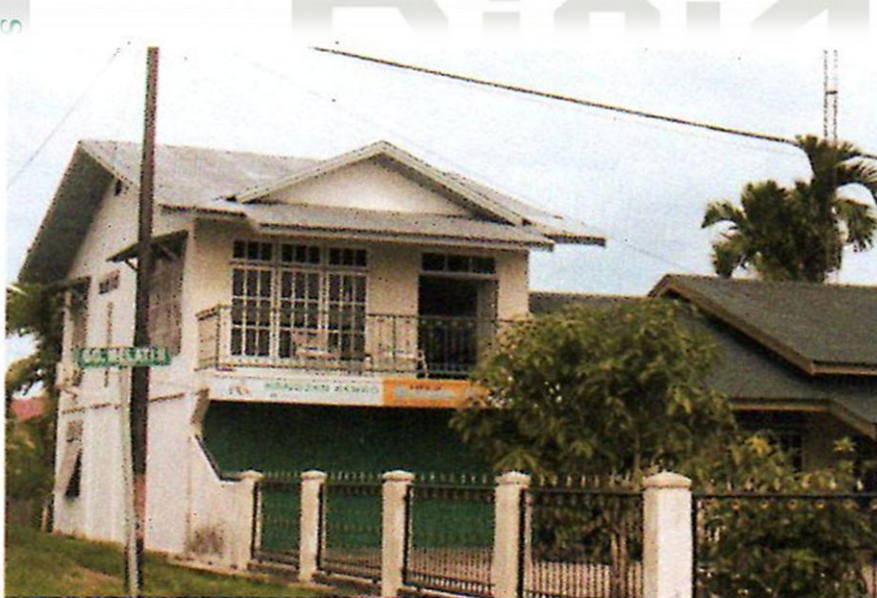
3. Pengambilan wawancara dengan direktur utama radio Senada 105.2 FM

Ir. Andy Hirfandy



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Gambar lokasi radio Senada 105.2 FM



5. Pengambilan gambar Talkshow radio Senada 105.2 FM dengan The changcuters



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5471/2019 Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 29 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : M. Taufiqurrahman
N I M : 11443104311
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Strategi Radio Senada 105,2 FM Tembilahan dalam Meningkatkan Pendengar"

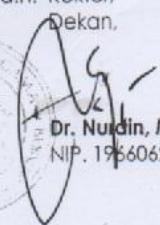
Adapun sumber data penelitian adalah :

"Radio Senada 105,2 FM"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19560620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
 2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24944
TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5471/2019 Tanggal 29 Agustus 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

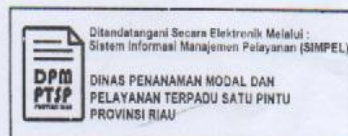
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : M. TAUFIQURRAHMAN |
| 2. NIM / KTP | : 11443104311 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : KAMPAR |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI RADIO SENADA 105,2 FM TEMBILAHAN DALAM MEMPERTAHAKAN PENDENGAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : RADIO SENADA 105,2 FM TEMBILAHAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Agustus 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kabari Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Pihak Radio Senada 105.2 FM Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau menerangkan :

Nama : M.TAUFIQURRAHMAN
NIM : 11443104311
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan Dalam Mempertahankan Pedengar

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian di Radio Senada 105.2 FM Tembilahan Dengan judul skripsi yang tertera di atas.

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

18 agustus 2019

Direktur Utama



BIODATA PENULIS



M.taufiqurrahman, Lahir di bukittinggi 07 Agustus 1996. Alamat Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi RIAU Indonesia. Merupakan anak Pertama dari lima bersaudara dari Pasangan Sumardi dan Idamuryeni. Riwayat

pendidikan penulis yaitu Taman Kanak-kanak faturrahman 2001-2002. kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar 013 Tembilahan pada tahun 2002-2008. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di MTS Negeri 01 Tembilahan pada tahun 2011, kemudian di tahun 2014 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.

- Hak Cipta D
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.